

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif menurut Sarwono (2010, hlm. 57), mengemukakan bahwa “Dalam gaya penulisan deskriptif, penulis menerangkan suatu masalah atau gejala dengan memberikan deskripsi secara kasat mata atau deskripsi fisik tanpa mencari hubungan sebab akibat antara hal-hal yang digambarkan”. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 14) pengertian kuantitatif yaitu :

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan sesuatu jawaban terhadap satu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif ciri-ciri penelitian deskriptif (Yusuf 2014, hlm. 63) sebagai berikut:

1. Memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, atau masalah /kejadian yang aktual dan berarti.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian secara tepat dan akurat, bukan untuk mencari hubungan sebab akibat.

Metode dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan dan sikap pegawai di dapur instalasi penunjang perawatan Rumah Sakit Dustira yang khususnya berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

**Mutiara Purnama Putri, 2019**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI DAPUR INSTALASI PENUNJANG PERAWATAN RUMAH SAKIT DUSTIRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang terlibat dalam penelitian. Partisipan yang terlibat langsung, maupun tidak langsung dalam penelitian keselamatan dan kesehatan kerja di dapur instalasi penunjang perawatan Rumah Sakit Dustira ini dijabarkan kedalam tabel 3.1

Tabel 3.1  
Partisipan Penelitian

| Partisipan                                   | Peran  | Jumlah |
|--|--|--------|
| Kepala Rumah Sakit Dustira                   | Pemberi izin penelitian                            | 1      |
| Instalasi Pendidikan Rumah Sakit Dustira     | Pemberi izin penelitian                            | 1      |
| Admin gizi Instaljangwat Rumah Sakit Dustira | Memberikan Fasilitas dan membantu dalam penelitian | 1      |
| Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2013          | Enumerator   | 2      |
| Pegawai produksi                             | Responden  | 38     |
| Total  |  | 43     |

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan sumber data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah :

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015, hlm. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai produksi dapur instalasi penunjang perawatan Rumah Sakit Dustira berjumlah 38 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang terdapat pada populasi, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut” (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik ini disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. “Teknik

Mutiara Purnama Putri, 2019

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI DAPUR INSTALASI PENUNJANG PERAWATAN RUMAH SAKIT DUSTIRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling jenuh digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil” (Sugiyono, 2016, hlm. 124). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 orang, sampel yang diambil yaitu pegawai produksi di dapur instalasi penunjang perawatan Rumah Sakit Dustira

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data suatu objek penelitian, menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pemaparan diatas instrumen merupakan alat ukur dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan harus valid dan *reliable*. Instrumen yang valid dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya (Arikunto 2012, hlm. 73). Reliabilitas memiliki makna dapat dipercaya dimana tidak berubah-ubah atau ajeg (Arikunto 2012, hlm. 74). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

##### **1. Instrumen Tes**

Arikunto (2013, hlm. 193) mengungkapkan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Tes yang penulis laksanakan yaitu sebagai alat untuk mendapatkan hasil pengetahuan pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Menurut Arikunto (2012, hlm. 164) “tes objektif adalah tes yang pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Sudjana (2011, hlm. 25) mengemukakan bahwa “dalam tes objektif, tipe pilihan ganda banyak mengungkapkan aspek pengetahuan”. Maka jenis tes objektif yang digunakan pada penelitian ini adalah pilihan ganda (*multiple choice*).

Bentuk tes yang digunakan adalah soal-soal pertanyaan pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban, setiap jawaban dari responden diberi skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan pengujian validitas. Pengujian validitas ini sangat penting untuk memaksimalkan kualitas instrumen, agar kekeliruan dapat diminimalkan. Instrumen pengumpulan data dikatakan layak jika telah memenuhi syarat valid. Peneliti melakukan uji validitas dengan cara *Expert Judgement*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 172) “Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*)”. Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada dosen pembimbing.

## 2. Instrumen Kuesioner atau Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. (Sugiyono, 2015, hlm. 199). Pedoman instrumen penelitian yang penulis laksanakan berupa *skala likert*. Sugiyono (2015, hlm. 134) mengemukakan bahwa “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen angket yang digunakan haruslah valid dan reliabel sebab benarnya data yang diambil melalui instrumen menentukan kualitas suatu penelitian. Peneliti melakukan uji validitas dengan cara *Expert Judgement*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 172) “Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*)”. Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada dosen pembimbing.

Angket ini berisi pernyataan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja personal, peralatan dapur dan lingkungan dapur pada saat kegiatan produksi makanan yang dilaksanakan pegawai sebagai responden, kemudian diproses melalui pengolahan data dengan menghitung setiap item menggunakan gradasi skor (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju).

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan alur kerja yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

1. Studi pendahuluan dengan mengajukan judul kepada Ketua Tim Penyelesaian Studi Program Prodi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI.
2. Penyusunan *outline* penelitian yang meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian yang akan digunakan, secara singkat dan jelas.
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan: yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka: mencari kajian pustaka terkait judul penelitian.
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian: yang berisikan tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.
7. Penyusunan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang lengkap yaitu berupa Angket dan Tes pengetahuan.
8. Seminar 1
9. Pengujian instrumen.
10. Penyebaran instrumen penelitian
11. Pengolahan data penelitian.
12. Penyusunan bab IV dan bab V penelitian sebagai bentuk laporan hasil penelitian

## F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis

deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah

**Mutiara Purnama Putri, 2019**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI DAPUR INSTALASI PENUNJANG PERAWATAN RUMAH SAKIT DUSTIRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibaca serta cepat memberikan informasi. Sugiyono (2004, hlm. 169) menyebutkan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan produksi makanan melalui kegiatan mengisi angket dan tes.

### 1. Pengolahan data dengan Instrumen Angket

Data diolah berdasarkan pada instrumen angket yang telah diisi oleh responden yaitu pegawai yang sedang mengolah makanan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap aspek pada angket yang diisi oleh responden. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

#### a. Pengecekan Lembar Angket

Pengecekan lembar angket bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara lembar angket dan jumlah responden yaitu sebanyak 38 orang.

#### b. Pemberian Skor

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap pernyataan yang dijawab oleh responden. Perhitungan persentase kriteria sikap dilakukan untuk memperoleh persentase dari jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam instrumen, yang penulis gunakan menurut Riduwan (2012, hlm. 14) dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Skor ideal :  $n \times 5$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden  
:  $38 \times 5 = 190$

Skor aktual :  $(f_{ss} \times 5) + (f_s \times 4) + (f_r \times 3) + (f_{ts} \times 2) + (f_{sts} \times 1)$

Keterangan :

$f_{ss}$  : frekuensi responden yang menjawab sangat setuju (5)

$f_s$  : frekuensi responden yang menjawab setuju (4)

Mutiara Purnama Putri, 2019

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI DAPUR INSTALASI PENUNJANG PERAWATAN RUMAH SAKIT DUSTIRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$f_r$  : frekuensi responden yang menjawab ragu-ragu (3)

$f_{ts}$  : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju (2)

$f_{sts}$ : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju (1)

Persentase kriteria sikap :

$$\% = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

### c. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Efendi, S dan Tukiran (2012, hlm. 304), kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria dibawah ini :

|             |                           |
|-------------|---------------------------|
| 100 %       | = seluruhnya              |
| 76 % - 99%  | = sebagian besar          |
| 51 % - 75 % | = lebih dari setengahnya  |
| 50 %        | = setengahnya             |
| 26% - 49%   | = kurang dari setengahnya |
| 1% - 25%    | = sebagian kecil          |
| 0%          | = tidak seorang pun       |

Penafsiran data untuk sikap keselamatan dan kesehatan kerja pegawai diadaptasi dari Riduwan (2012, hlm. 89), dengan 5 kriteria sebagai berikut:

|          |                      |
|----------|----------------------|
| 81%-100% | = sangat baik        |
| 61%-80%  | = baik               |
| 41%-60%  | = cukup baik         |
| 21%-40%  | = kurang baik        |
| 0%-20%   | = sangat kurang baik |

## 2. Pengolahan data dengan Instrumen Tes

Data yang diperoleh dari tes yang telah disebar selanjutnya diolah. Pengolahan data bertujuan untuk menafsirkan data hasil pengukuran menjadi data yang telah diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arahan untuk mengkaji lebih lanjut. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya:

### a. Pengecekan Lembar Soal Tes

Pengecekan lembar soal tes bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara lembar soal tes dan jumlah responden yaitu sebanyak 38 orang.

Mutiara Purnama Putri, 2019

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI DAPUR INSTALASI PENUNJANG PERAWATAN RUMAH SAKIT DUSTIRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pemberian Skor

Pemberian skor pada soal tes dilakukan dengan memberi nilai 1 (satu) pada jawaban benar dan 0 (nol) pada jawaban salah. Penentuan skor maksimal untuk penilaian pada pengetahuan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja” dengan rumus :

$$\text{Skor maksimal} = \text{jumlah soal} \times \text{bobot maksimal}$$

Penentuan persentase tingkat pengetahuan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja” dari seluruh jawaban benar. Persentase tingkat pengetahuan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja” dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Pemberian skor dan penentuan persentase tingkat pengetahuan “Keselamatan dan Kesehatan Kerja” dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

c. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini adalah merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Efendi, S dan Tukiran (2012, hlm. 304), kemudian penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi 7 kriteria dibawah ini :

|             |                           |
|-------------|---------------------------|
| 100 %       | = seluruhnya              |
| 76 % - 99%  | = sebagian besar          |
| 51 % - 75 % | = lebih dari setengahnya  |
| 50 %        | = setengahnya             |
| 26% - 49%   | = kurang dari setengahnya |
| 1% - 25%    | = sebagian kecil          |
| 0%          | = tidak seorang pun       |

Penafsiran data untuk pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja pegawai diadaptasi dari Riduwan (2012, hlm. 89), dengan 5 kriteria sebagai berikut:

|          |                      |
|----------|----------------------|
| 81%-100% | = sangat baik        |
| 61%-80%  | = baik               |
| 41%-60%  | = cukup baik         |
| 21%-40%  | = kurang baik        |
| 0%-20%   | = sangat kurang baik |